

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode kualitatif deskriptif. Menurut Sugiyono (2018: 15) penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2018: 3).

Selanjutnya metode penelitian adalah suatu penelitian yang akan diteliti berdasar kasus yang ada, dan penelitian ini akan mendeskripsikan tentang problematika pembelajaran daring ditinjau dari resiliensi matematis dengan subjek yang akan diteliti adalah siswa kelas VIII E SMP Negeri 1 Kebonagung.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di siswa SMP Negeri 1 Kebonagung.

##### **2. Waktu Penelitian**

Pelaksanaan penelitian selama 6 bulan, yaitu mulai bulan Februari 2021 sampai dengan Juli 2021, pelaksanaan penelitian dilakukan secara bertahap dengan urutan kegiatan yang dilakukan adalah:

- a. Melakukan perencanaan penelitian, yakni menyiapkan draft proposal penelitian sebagai kerangka umum dari penelitian yang akan dilakukan. Hal lain yang akan dipersiapkan adalah angket dan pertanyaan wawancara serta perangkat lain yang diburuhkan guna kelancaran dalam pelaksanaan penelitian ini.
- b. Memilih secara acak sekolah sampel dan kelas yang akan digunakan untuk penelitian, dan kelas untuk uji coba instrument.
- c. Melaksanakan penelitian dengan batas waktu yang telah ditentukan yaitu melalui pemberian angket resiliensi matematis dan pertanyaan wawancara terhadap peserta didik di setiap jenjang yang telah dipilih untuk melakukan penelitian.
- d. Penyusunan laporan, meliputi proses pengumpulan data dan klasifikasi data, serta penyusunan skripsi.

Adapun jadwal kegiatan seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1  
Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Jadwal Kegiatan	Waktu Pelaksanaan Penelitian					
		Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
1	Tahap Persiapan						
2	Tahap Pelaksanaan						
3	Tahap Analisis Data						
4	Tahap Laporan						

## C. Subjek dan Objek Penelitian

### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian atau responden adalah orang yang diminta untuk memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas VIII E SMP Negeri 1 Kebonagung. Penentuan subjek dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik sampling purposive. Sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2018: 124).

Pada penelitian ini didasarkan pada hasil wawancara dan angket resiliensi matematis siswa pada pembelajaran daring. Dengan subjek yang dipilih sesuai kriteria untuk dijadikan subjek penelitian, bisa berkomunikasi baik melalui media komunikasi (WhatsApp) maupun tulisan.

### 2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah problematika siswa dalam pembelajaran daring siswa kelas VIII E SMP Negeri 1 Kebonagung.

## D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

### 1. Teknik pengumpulan data

Menurut Sugiyono (2018: 308), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Adapun teknik pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Kuesioner (angket)

Menurut Arikunto (2013: 194) angket adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Sedangkan menurut Sugiyono (2018: 199), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Angket digunakan untuk mengetes tinjauan yaitu variabel resiliensi matematis pada pembelajaran daring. Angket nanti akan diberikan kepada siswa dan nantinya dianalisis oleh peneliti. Angket resiliensi matematis ini berguna untuk melihat resiliensi matematis siswa pada pembelajaran daring dalam tingkat tinggi, sedang atau rendah. Angket resiliensi matematis pada pembelajaran daring ini untuk menyusun penskoran menggunakan skala likert, (Sugiyono, 2018: 135) yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS), Selalu (SL), Sering (SR) Kadang-Kadang (KD), Tidak Pernah (TP).

Angket yang dibuat untuk menjadi valid harus melalui beberapa uji, yaitu:

1. Uji Konsistensi Internal

Uji konsistensi internal digunakan untuk menguji apakah butir instrument konsisten atau tidak. Dalam penelitian ini, untuk menguji

konsistensi internal butir angket resiliensi matematis siswa pada pembelajaran daring menggunakan rumus korelasi produk momen *karl person*, yaitu

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

(Jihad&Haris, 2013: 180)

Dengan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y  
 $X$  = skor perolehan butir tes tertentu  
 $y$  = skor total (dari obyek)  
 $n$  = jumlah siswa

Butir angket yang digunakan adalah soal yang mempunyai daya beda  $r_{xy} \geq 0,3$  dalam penelitian ini. Sedangkan jika  $r_{xy} < 0,3$  maka butir angket tidak dipakai atau dibuang.

## 2. Reliabilitas Angket

Suatu instrument harus reliable artinya cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data. Untuk uji reliabilitas angket menggunakan skor 1-4, digunakan rumus Alpha, sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{n}{n-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  = indeks reliabilitas instrument

$n$  = banyaknya butir instrument

$s_i^2$  = varians butir ke- $i= 1,2,\dots, k(k \leq n)$

$s_t^2$  = variansi skor-skor yang diperoleh subjek uji coba.

Dalam hal ini angket disebut reliable apabila indeks reliabilitas yang diperoleh telah melebihi 0,70 ( $r_{11} \geq 0,70$ ).

(Arikunto, 2012: 115)

Angket resiliensi matematis pada pembelajaran daring juga di kategorikan menjadi tinggi, sedang, dan rendah. Untuk mengetahui hasil tersebut peneliti menggunakan data dari jawaban siswa terlebih dahulu. Dan untuk mengetahui kategori resiliensi siswa dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} X < (\mu - 1,0\sigma) & \quad (\text{Tinggi}) \\ (\mu - 1,0\sigma) \leq X < (\mu + 1,0\sigma) & \quad (\text{Sedang}) \\ (\mu + 1,0\sigma) \leq X & \quad (\text{Rendah}) \end{aligned}$$

Keterangan:

$X$  : Nilai siswa angket resiliensi matematis

$\mu$  : Rata-rata nilai angket resiliensi matematis

$\sigma$  : Srandar deviasi

b. Wawancara

Menurut Arikunto (2013: 198) wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.

Berdasarkan pengertian wawancara diatas, dalam penelitian ini wawancara digunakan untuk mencari informasi dari kebenaran jawaban yang diperoleh melalui angket resiliensi matematis siswa dalam pembelajaran daring serta digunakan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan ingin mengetahui hal-hal responden yang lebih mendalam.

## 2. Instrument Pengumpulan Data

Instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2018: 148). Peneliti pada penelitian ini menggunakan alat ukur untuk melakukan suatu pengukuran terhadap responden yang akan diteliti. Dalam mengamati

sebuah fenomena alam maupun sosial peneliti mendapatkan secara jelas fenomena tersebut yang disebut dengan variabel penelitian.

Penelitian dengan pendekatan kualitatif instrument utamanya adalah peneliti diri sendiri, setelah peneliti mendapatkan fokus penelitian yang sudah jelas maka akan dikembangkan dengan harapan dapat membantu melengkapi data dan membandingkan data yang telah ditemukan pada saat penelitian dilakukan. Instrument bantu lain dalam penelitian ini adalah pedoman tes dan pedoman angket.

a. Instrument Utama

Instrument utama pada penelitian ini adalah peneliti sendiri dengan tujuan peneliti ingin mencari dan mengumpulkan data yang berasal dari sumber data. Peneliti menjadi instrument kunci dalam sebuah penelitian kualitatif karena suatu masalah, fokus penelitian, hipotesis yang digunakan, dan hasil yang diharapkan tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas serta masih dapat dikembangkan sepanjang penelitian itu terjadi.

b. Instrument Bantu Pertama

Instrument bantu pertama adalah angket, angket digunakan dalam penelitian ini adalah angket tentang resiliensi matematis siswa pada pembelajarn daring yang sesuai dengan tinjauan yang diinginkan peneliti. Angket ini berguna untuk melihat tingkat resiliensi matematis siswa pada pembelajaran daring terutama pada mata pelajaran matematika.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII E SMP Negeri 1 Kebonagung. Subjek diharapkan mengisi angket dengan keadaan yang dialami secara individu, guna melihat tingkat resiliensi matematis siswa pada pembelajaran daring dengan jawaban yang benar-benar dari dirinya sendiri. Dikarenakan adanya pandemi covid-19 untuk pengisian angket menggunakan *google form*. Siswa akan memilih opsi jawaban dari setiap pertanyaan atau pernyataan di *google form* yang telah tersedia.

c. Instrument bantu Kedua wawancara

Instrument bantu kedua adalah wawancara. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Dalam penelitian ini wawancara digunakan untuk memperkuat dari jawaban angket resiliensi matematis. Dikarenakan adanya pandemi covid-19 proses wawancara dilakukan melalui via WhatsApp.

**E. Keabsahan Data**

Dalam penelitian kualitatif, kriteria yang harus didapatkan pada sebuah penelitian adalah valid, reliable, dan obyektif. Valid ketika suatu hasil, penelitian tidak ada perbedaan dengan yang terjadi pada obyek yang sedang diteliti. Sedangkan reliabilitas pada penelitian kualitatif memiliki perbedaan pada paradigma dan realitas dari cara melihatnya. Uji keabsahan data pada penelitian kualitatif terdiri dari uji kredibilitas (*validitas data*), uji *transferability* (*Validitas*



eksternal/ generalisasi), uji *dependability* (Reliabilitas), dan uji *confirmability* (Obyektifitas).

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negative, dan *member chek* (Sugiyono, 2018: 368). Uji kredibilitas pada penelitian ini adalah triangulasi. Pada triangulasi pengecekan data dari berbagai sumber data dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

Triangulasi adalah pengumpulan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu (Sugiyono, 2018: 372). Triangulasi yang digunakan oleh peneliti yaitu triangulasi teknik. Triangulasi teknik yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari subjek.

#### **F. Teknik Analisi Data**

Penelitian kualitatif pada teknik analisis data yang digunakan adalah teknik pengumpulan data bermacam-macam (triangulasi), dengan melakukan penelitian secara terus-menerus mengakibatkan variasi data tinggi sekali. Pada penelitian kualitatif, teknik analisis data yang digunakan belum jelas polanya.

Menurut Sugiyono (2018: 335) Analisi data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, dan membuat menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa,

mernyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain

Sugiyono (2018: 338-345) mengemukakan bahwa analisis data penelitian kualitatif menjadi 3 yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

#### 1. *Data reduction* (Reduksi Data)

Menurut Sugiyono (2018: 238) mereduksi data berarti merangkum , memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Tahap reduksi data pada penelitian ini adalah:

- a. Mengoreksi hasil angket resiliensi matematis dengan memberi skor dan menentukan tingkatannya.
- b. Mewawancarai subjek yang telah dipilih sesuai dengan kriteria yang telah diterapkan, dan hasil wawancara tersebut disajikan dengan susunan bahasa yang baik.

#### 2. *Data Disply* (Penyajian Data)

Setelah mereduksi data, tahap selanjutnya yaitu menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif data dilakukan dalam bentuk uraian singkat bagan hubungan antara kategori *flowchart* dan sejenisnya. Penyajian data yang biasanya digunakan pada penelitian kualitatif yaitu dengan teks yang bersifat naratif.

Penyajian data ini akan mempermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi, merencanakan hasil kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami (Sugiyono, 2018: 341). Selain menggunakan teks naratif penyajian data disarankan menggunakan garfik matrik, *network* (jejaring kerja) dan *chart*. Hal ini dimaksudkan agar peneliti dapat mendesak apakah peneliti sudah memahami apa yang disajikan dengan menjawab sebuah pertanyaan. Tahap penyajian data pada penelitian ini, yaitu menyajikan hasil angket resiliensi matematis dan hasil wawancara.

### 3. *Conclusion Drawing/Verification*

Tahap selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dapat ditemukan dengan membuat kesimpulan awal dan masih bersifat sementara, dan masih akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi, jika kesimpulan awal sudah didukung dengan bukti yang valid dan konsisten maka kesimpulan dapat digunakan sebagai kesimpulan yang kredibel.

Menurut Sugiyono (2018: 345), kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak, seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan mendapatkan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

